

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan struktur modal terhadap *financial distress*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 93 perusahaan properti dan *real estate* dan jumlah sampel penelitian sebanyak 70 perusahaan yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan IBM SPSS versi 26. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *financial distress* sedangkan struktur modal berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, *Financial Distress*

ABSTRACT

This research aims to obtain empirical evidence regarding the influence of firm size, sales growth and capital structure on financial distress. This research uses secondary data in the form of annual financial reports of property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period. The population in this study consisted of 93 property and real estate companies and the total research sample was 70 companies selected using the purposive sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with IBM SPSS version 26. The results of the analysis in this study show that firm size and sales growth have no effect on financial distress, while capital structure has an effect on financial distress.

Keywords: Firm Size, Sales Growth, Capital Structure, Financial Distress